

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil dari penyebaran kusioner tingkat hubungan variabel termasuk penilaian dalam kategori sangat tinggi dengan korelasional yaitu 0,86, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan emosional dengan tingkat agresivitas atlet beladiri UKM karate UPI.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan analisis terhadap data dan hasil penelitian, penulis merasa penelitian ini masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu penulis memberikan saran yang bisa dijadikan masukan sebagai berikut :

1. Bagi pelatih

Sebaiknya dalam pembinaan atlet, selain melatih kondisi fisik, teknik dan taktik sebaiknya para pelatih memperhatikan juga aspek psikologi khususnya kecerdasan emosional agar dapat mengontrol tingkat agresivitas.

2. Bagi Para Atlet

Sebaiknya para atlet meningkatkan dan mempertahankan kemampuan psikologi kecerdasan emosional agar dapat mengontrol tingkat agresivitas yang baik supaya tidak menjadi agresivitas yang buruk yang dikuasai oleh emosi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dilakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas dan variabel yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat lebih berkembang kembali sehingga hasilnya dapat dijadikan acuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan kajian teoretis mengenai kecerdasan emosional dan tingkat agresivitas di kalangan atlet.

**Muhamad Hilmanudin, 2015**

***HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN TINGKAT AGRESIVITAS ATLET BELADIRI KARATE***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**Muhamad Hilmanudin, 2015**

***HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN TINGKAT AGRESIVITAS ATLET BELADIRI KARATE***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)